

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Hasil analisis dari penelitian ini adalah :

1. Pada tahap 1 *pre business stage* diketahui bahwa calon suksesor sudah diperkenalkan pada perusahaan sejak mereka sedang menjalani proses di perguruan tinggi, cara pemilik memperkenalkan bisnis adalah dengan ikut terlibat secara langsung dalam pekerjaan di kantor yang dimulai dari pekerjaan dan tanggung jawab yang ringan. Dan calon suksesor yang tertarik pada bisnis ini adalah (CP2) dan (CP3).
2. Pada tahap ke II *introductory stage* diketahui bahwa calon suksesor sudah diperkenalkan kepada jajaran personalia (kepala marketing dan staf nya, kepala produksi dan stafnya, staf designer, bagian keuangan, dan juga para kepala cabang tiap bagian), dan calon penerus sudah dilibatkan dengan pekerjaan pada posisi tertentu. Contohnya (CP2) pada posisi kepala cabang dan (CP3) pada posisi marketing.
3. Pada tahap ke III *Introductory Functional Stage* diketahui bahwa calon suksesor saat ini sudah bekerja penuh waktu di perusahaan, calon penerus bekerja paruh waktu saat mereka masih kuliah dan mereka juga membantu setelah mereka pulang kuliah. Mereka juga menguasai dengan jelas pekerjaan mereka, serta mengerti apa yang harus mereka lakukan.

4. Pada tahap ke IV *Functional Stage* diketahui bahwa kedua calon suksesor yaitu (CP2) dan (CP3) sudah memutuskan untuk bekerja penuh waktu serta fokus bekerja di Perusahaan, hanya saja (CP3) terkadang ijin beberapa jam untuk bimbingan skripsi dan hal tersebut tidak mengganggu pekerjaannya. Calon penerus juga mulai dilibatkan untuk membuat keputusan walaupun masih dalam kendali dari pimpinan.
5. Pada tahap ke V *Advanced Functional Stage* diketahui bahwa (CP2) sudah ahli dibidang pekerjaannya, tetapi (CP3) belum karena masih dalam proses belajar menguasai pekerjaan dan tanggung jawab yang telah dipercayakan. Saat ini yang sudah dipromosikan adalah CP2, sedangkan (CP3) belum karena posisi manajerial didapat dari hasil pembuktian diri para calon penerus dalam bekerja dan hasil dari pekerjaan mereka.
6. Pada tahap ke VI *Early Succession Stage* diketahui (CP2) saat ini berada di posisi yang cukup tinggi yaitu sebagai kepala cabang di Surabaya, sedangkan (CP3) belum tinggi (sebagai marketing). Keputusan strategis masih diambil oleh Pemimpin sehingga calon suksesor masih dalam tahap dilibatkan saja.
7. Pada tahap ke VII *Mature Succession Stage* diketahui bahwa calon suksesor belum mulai memimpin perusahaan dan juga belum diberi tampuk kepemimpinan karena perusahaan saat ini masih dipimpin oleh Pemimpin. Dan juga calon suksesor belum memiliki wewenang untuk

mengambil semua keputusan penuh masih sebatas keputusan yang ringan tetapi semua hal yang penting masih diputuskan oleh pemimpin.

5.2.Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian disarankan pemimpin memberikan tanggungjawab dan kepercayaan yang lebih kepada calon suksesor agar mereka dapat lebih percaya diri dan lebih berkembang di perusahaan. Dapat dilihat dari wawancara diatas, calon suksesor hanya dilibatkan dalam pembuatan keputusan yang ringan dan semua keputusan harus ketahui oleh pemimpin.
2. Kepada (CP3) disarankan untuk lebih mendalami pekerjaan dan tanggung jawab yang telah diberikan, jika saat ini belum ahli dibidang yang dikerjakan harapannya kedepan dapat ahli di bidang yang dikerjakannya dan kinerjanya semakin meningkat sehingga dapat di promosikan di Perusahaan CV Karya Satria.
3. Kepada calon suksesor disarankan untuk lebih berlatih lagi dalam mengambil keputusan yang besar atau penting di perusahaan. Karena jika sampai saat ini pemilik masih belum mempercayakan keputusan yang besar, kemungkinan karena calon suksesor belum dapat mengambil keputusan yang penting dengan tepat sehingga pemilik masih harus terus mengawasi.